Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]
Vol 1 Nomor 4 Desember 2021, hal : 1-13
ISSN: 2808-0149

Analisis Yuridiksi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015 -2019

Erviana Kusuma

[1]Fakultas Agama Islam, [2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat Ii, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : ervianakusuma@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia yang terdapat pada Statistik Perbankan Syariah bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) T_{hitung} *dari variabel Financing to Deposit Ratio lebih besar dari* T_{tabel} *(|-4,016| > 2,00247) dan nilai signifikannya 0,000 < 0,05. bahwa variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR)* T_{hitung} *dari variabel Financing to Deposit Ratio lebih besar dari* T_{tabel} *(|-4,016| > 2,00247) dan nilai signifikannya* 0,000 < 0,05 *berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Secara simultan (Uji f) bahwa variabel bebas yaitu Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Hasil uji F menyatakan bahwa nilai* F_{hitung}*Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio adalah sebesar 64,458 dan* F_{tabel} *sebesar 3,16. Dengan demikian* F_{hitung} *lebih besar dari* F_{tabel} *atau 64,458 > 3,16. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar* 0,000 lebih kecil dari sig 0,05 *berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM.*

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR),Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM*

1. PEDAHULUAN

BPRS adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008). Tujuan didirikannya BPRS adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah, menambah lapangan pekerjaan serta mengurangi tingkat urbanisasi. Fungsi bank syariah secara garis besar tidak berbeda dengan bank konvensional, yakni sebagai lembaga intermediasi (*intermediaryinstitution)* yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung untuk mendukung kelancaran usaha maupun investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan sebagian besar aset dari bank syariah sehingga pembiayaan tersebut harus dijaga kualitasnya dengan mendasarkan pada prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan Bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kinerja bank syariah selama ini menunjukkan tersalurnya dana yang dihimpun dari masyarakat kepada usaha yang membutuhkan dana. Salah satunya untuk penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM. UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala kecil dan memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerjanya, jumlah penjualan atau omsetnya, serta jumlah aset atau aktivanya. Usaha Mikro, Kecil, dan menengah telah mampu membuktikan eksistensinya pada perekonomian global. Terbukti dengan terjadinya krisis moneter pada tahun 1998, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lebih mampu bertahan dan relatif stabil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tidak bergantung pada porsi modal yang besar atau pinjaman yang berasal dari luar negeri dengan bentuk mata uang asing. Selain itu, UMKM juga merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian di Rumania menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam hal ini *Small and MediumEnterprises* (SMEs) merupakan kunci dari pertumbuhan ekonomi karena usaha mikro, kecil dan menengah dapat membantu *recovery* perekonomian dengan adanya pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan data BPS Tahun 2016 mengenai perkembangan UMKM bahwa kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami tren peningkatan sejak tahun 1997 hingga tahun 2013, kontribusi UMKM juga terlihat dominan dari sisi banyaknya unit usaha yang terserap dalam UMKM, serta UMKM turut berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja secara nasional.

Pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memerlukan modal yang tidak sedikit oleh karena itu peluang ini ditangkap oleh bank syariah melalui pembiayaan. Namun pada faktanya, sektor UMKM masih mengalami kendala. Diantaranya, pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pembiayaan modal kerja cenderung menurun. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa Persentase pembiayaan modal kerja setiap tahunnya mengalami penurunan. Senada dengan Rohmatunnisa & Pratiwi (2020) yang

mengatakan bahwa pembiayaan modal kerja pada tahun 2016 hingga 2018, besaran jumlah dana yang disalurkan tersebut cenderung menurun. Ini juga bisa mengakibatkan jumlah UMKM yang selalu meningkat tidak sebanding dengan pembiayaan yang disalurkan bank kepada sektor UMKM. Kendala lain adalah masih adanya kesulitan para pelaku UMKM dalam mendapatkan modal.

Peran UMKM tidak membuat bank syariah yakin begitu saja, karena ada faktor lain yang masih menjadi pertimbangan bank syariah dalam membiayai UMKM yaitu faktor resiko. Dipercaya bahwa Pembiayaan UMKM memiliki resiko yang besar yang dapat mengakibatkan pembiayaan bermasalah karena dianggap tidak mempunyai agunan. Hal ini didukung oleh pernyataan Afkar (2017) mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi adalah penyaluran dana oleh bank syariah baik dengan skema pembiayaan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun skema pembiayaan syariah lainnya memiliki risiko tidak tertagihnya pembiayaan tersebut sehingga dapat berdampak pada kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan modal. Kecukupan modal yang mengalami penurunan akan berakibat pada kemampuannya untuk meng-*cover* kerugian yang diterima oleh bank syariah. Penyaluran pembiayaan dengan berbagai skema syariah oleh perbankan syariah tentunya memiliki risiko yang cukup besar.

Adapun data Pembiayaan UMKM BPRS di Indonesia , dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini :

Tabel 1. Pembiayaan UMKM BPRS di Indonesia

Bulan/Tahun	2018	2019
Jan	3.765.721	3.961.619
Feb	3.820.475	4.035.005
Mar	3.919.714	4.140.508
Apr	4.025.431	4.218.223
Mei	4.149.628	4.218.223
Jun	4.141.595	4.341.056
Jul	4.182.367	4.398.327
Ags	4.153.962	4.419.986
Sep	4.185.589	4.550.117
Okt	4.153.212	4.671.493
Nov	4.242.849	4.791.584
Des	4.086.485	5.841.290

Sumber : Statistik Perbankan Syariah,OJK

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa penyaluran pembiayaan sektor UMKM pada BPRS di Indonesia periode 2018-2019 mengalami perubahan yang signifikan yang mengalami peningkatan. Berbagai literatur terkait pembiayaan menunjukkan bahwa ada beberapa variabel yang mempengaruhi pembiayaan padabank syariah, diantaranya seperti*Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).Adapun data Rasio Keuangan BPRS di Indonesia , dapat dilihat pada Tabel 1.3 di bawah ini :

Tabel 2. Rasio Keuangan BPRS di Indonesia

Bulan/Tahun	FDR		Bulan/Tahun	CAR	
	2018	2019		2018	2019

Jan	109,34%	111,52%	**Jan**	22,50%	20,33%
Feb	110,43%	113,70%	**Feb**	20,28%	21,72%
Mar	111,53%	115,50%	**Mar**	20,60%	20,19%
Apr	114,08%	118,99%	**Apr**	20,30%	19,85%
Mei	119,40%	122,33%	**Mei**	19,97%	21,21%
Jun	118,91%	120,08%	**Jun**	19,96%	19,54%
Jul	114,56%	117,02%	**Jul**	19,76%	19,22%
Ags	113,39%	116,33%	**Ags**	18,81%	19,58%
Sep	112,15%	116,71%	**Sep**	19,78%	19,48%
Okt	113,40%	117,62%	**Okt**	19,67%	19,61%
Nov	111,99%	116,09%	**Nov**	19,27%	19,27%
Des	111,67%	113,59%	**Des**	19,33%	17,99%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah,OJK

Dalam penyaluran dana (financing) ,besarnya pembiayaan yang di salurkan Bank Syariah di pengaruhi oleh berbagai faktor baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam memberikan pembiayaan, bank juga harus memperhatikan tingka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dimiliki bank. FDR adalah perbandingan pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang telah dihimpun oleh bank. FDR berfungsi untuk mengetahui apakah bank dapat menyalurkan dananya dengan baik atau tidak. Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang diberikan akan meningkat begitu juga sebaliknya. Namun pada nyatanya nilai *Financing to DepositRatio* (FDR) dari tahun ke tahun selalu naik-turun. Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari bulan Januari sampai dengan Desember periode 2018-2019, rasio FDR mengalami naik turun hingga persentase akhir sebesar113,59%.

Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya juga harus memperhatikan kebijakan yang dibuat oleh Bank Indonesia selaku bank sentral. BI menetapkan bahwa setiap bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. *CapitalAdequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Bank dapat dikatakan semakin *solvable* ketika rasio CAR yang dimilikinya semakin besar, karena hal ini menggambarkan semakin baiknya kemampuan bank dalam membiayai kegiatan operasional, sehingga akan semakin banyak pula pembiayaan yang dibiayai dengan besarnya nilai CAR. Namun pada nyatanya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun ke tahun selalu naik-turun.Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari bulan Januari sampai dengan Desember periode 2018-2019, rasio CAR mengalami naik turun hingga persentase akhir sebesar 17,99%.Senada dengan yang dikatakan oleh Linda & Dina yang mengatakan bahwa Rasio CAR mengalami penurununan tahun 2010 dari tahun 2009, tahun 2013 dari tahun 2012.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia yang terdapat pada Statistik Perbankan Syariah bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik,

regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 23.

3. HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi klasik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	275404,8188 5246
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,066
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya dapat dilihat juga dari gambar normal P-P Plot di bawah ini.

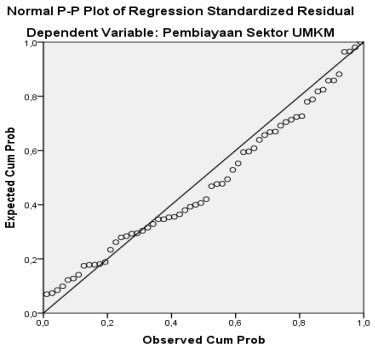

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa seluruh data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas. Dengan demikian, bahwa seluruh data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF dari

masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Bila Tolerance > 0,10 tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12129054,033	809876,859		14,976	,000		
	FDR	-25909,770	6451,497	-,310	-4,016	,000	,900	1,111
	CAR	-250817,040	28484,549	-,681	-8,805	,000	,900	1,111

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance 0.900 > 0.1 dan nilai VIF 1.111< 10, maka antara variabel FDR (X1) dan CAR (X2) tidak terjadi multikolinearitas antara kedua variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidanya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

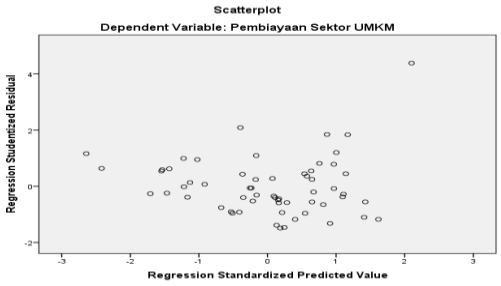

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa, titik menyebar secara merata dan tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada gambar diatas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx1 + bx2 + e$$

Dimana:

Y = Penyaluran Pembiayaan sektor UMKM
a = Konstanta (nilai Y jika X1, X2 = Nol)
bx1 = Besar koefisien dari variabel FDR
bx2 = Besar koefisien dari variabel CAR
e = eror

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12129054,033	809876,859		14,976	,000		
	FDR	-25909,770	6451,497	-,310	-4,016	,000	,900	1,111
	CAR	-250817,040	28484,549	-,681	-8,805	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan dari regresi linier berganda yang dapat di simpulkan adalah:

Y = 12.129.054,033 + (-25.909,77)X1 + (-250.817,04)X2

Adapun keterangan dari regresi linier berganda yang didapat adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (a) mempunyai regresi linier berganda sebesar 12.129.054,033, artinya jika variabel FDR (X1) dan CAR (X2) dianggap nol, maka Pembiayaan sektor UMKM (Y) sebesar 12.129.054,033.
2) FDR (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar -25.909,77 artinya bahwa setiap kenaikan variabel FDR sebesar 1% maka akan terjadi penurunan Pembiayaan sektor UMKM (Y) sebesar -25909,77 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3) CAR (X2) mempunyai koefisien regresi -250.817,04 artinya bahwa setiap kenaikan variabel CAR sebesar 1% maka akan terjadi penurunan Pembiayaan sektor UMKM (Y) sebesar -250.817,04 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent. Berikut hasil uji statistiknya :

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,833[a]	,693	,683	280194,827	,644

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR

b. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0.833 atau 83,3% yang berarti bahwa hubungan atara variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan Nilai R Square (R^2) sebesar 0,693, ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel FDR dan CAR terhadap penyaluran pembiayaan sektor UMKM sebesar 69,3%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independent (*Financing to Deposit Ratio* **(**FDR) dan *Capital Adequacy Ratio*(CAR)) terhadap variabel dependent (Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM). Data tersebut diuji dengan bantuan software SPSS. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12129054,033	809876,859		14,976	,000		
FDR	-25909,770	6451,497	-,310	-4,016	,000	,900	1,111
CAR	-250817,040	28484,549	-,681	-8,805	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

Berdasarkan data pada tabel Hasil Uji-t di atas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independent yang ada pada penelitian ini mempunyai pengaruhterhadap variabel dependent. Dimana, kriteria pengujian pada uji-T adalah sebagai berikut:

H_O ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai signifikan < 0,05 dan H_O diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ nilai signifikan > 0,05. dengan ketentuan t = (α/2 ; n – k – 1) = (0,025 ; 57) = 2,00247

1. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya < 0,05 dan t_{hitung} *Financing to Deposit Ratio* **(**FDR) = -4,016 (arahnya negatif) maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau -4,016 > 2,00247. Maka H_{o1}ditolak H_{a1}diterima, berarti variabel *Financing to Deposit Ratio* (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y).
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2)memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya < 0,05 dan t_{hitung} *Capital Adequacy Ratio* = -8,805 (arahnya negatif) maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau -8,805 > 2,00247, maka H_{o2}ditolak H_{a2}diterima, yang berarti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji Fdigunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel SPSS berikut ini:

Tabel 7. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10121034650801,840	2	5060517325400,920	64,458	,000[b]
	Residual	4475021040582,093	57	78509141062,844		
	Total	14596055691383,934	59			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Sektor UMKM

b. Predictors: (Constant), CAR, FDR

Untuk menguji hipotesis diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat a = 5% sebagai berikut : F_{tabel} = (k ; n-k) = (2 ; 58) = 3,16. F_{hitung} = 64,458 dan F_{tabel} = 3,16. Berdasarkan hasil uji diatas, nilai F_{hitung}*Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* adalah sebesar 64,458 dan F_{tabel}sebesar 3,16. Dengan

demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau 64,458 > 3,16. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa H_{O3}ditolak dan H_{a3} diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM.

4. PEMBAHASAN

1. *Financing to Deposit Ratio* (X1) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y)

Hasil perhitungan dari uji t telah membuktikan bahwa secara parsial, FDR berpengaruh negatif dan signifikanterhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh melalui nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05 dan dari nilai t_{hitung} yaitu -4,016 (arahnya negatif) dengan t_{tabel} dengan ketentuan t = (α/2 ; n – k – 1) = (0,025 ; 57) = 2,00247, maka didapat bahwa t_{hitung} > t_{tabel} atau -4,016 > 2,00247, berarti H_{o1}ditolak H_{a1}diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai FDR tinggi atau naik, maka nilai penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM rendah atau turun. Begitu juga sebaliknya, jika nilai FDR rendah atau turun, maka nilai penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM menjadi tinggi atau naik.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nur'aeni & Valia Zadtyva yang berjudul "Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operational Terhadap Return On Asset (Studi Kasus di PT Bank BRI Syariah)" di mana menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap ROA. Senada dengan penelitian Ningsukma Hakiim menyatakan bahwa varibel FDR berpengaruh negatif terhadap profibilitas. Penelitian Nurhidayah dan Any Isvandiari yang mengemukakan bahwa secara parsial variabel *Financing toDeposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan sektor UMKM.

2. *Capital Adequacy Ratio* (X2) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y)

Hasil perhitungan dari uji t telah membuktikan bahwa secara parsial, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh melalui nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05 dan dari nilai t_{hitung} yaitu -8,805 (arahnya negatif) dengan t_{tabel} dengan ketentuan t = (α/2 ; n – k – 1) = (0,025 ; 57) = 2,00247, maka didapat bahwa t_{hitung} > t_{tabel} atau -8,805> 2,00247, berarti H_{o2}ditolak H_{a2}diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai CAR tinggi atau naik, maka nilai penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM rendah atau turun. Begitu juga sebaliknya, jika nilai CAR rendah atau turun, maka nilai penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM menjadi tinggi atau naik. Hal ini sama dengan hasil penelitian Elsa Ayu Amelia yang berjudul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017" di mana menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2017 yang ditunjukkan dengan nilai t hitung = (-) 2,385 dan t tabel nya = 1,69389 serta nilai signifikannya 0,023 < 0,05, maka berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara CAR terhadap NPF. Senada dengan penelitian Sari menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adella Keke Elfara

menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM.

3. *Financing to Deposit Ratio* (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X2) terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y)

Hasil uji F menyatakan bahwa nilai F_{hitung}FDR dan CAR adalah sebesar 64,458 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau 64,458 > 3,16. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa FDR dan CARberpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM. Hasil ini sama dengan hasil penelitian Aida Sania Asri dan Syaichu yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014", dimana menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan secara simultan, kelima variabel independen yaitu tingkat bagi hasil, FDR, CAR, NPF dan SWBI berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Senada dengan hasil penelitian Luthfia fajriaty menyatakan bahwa variabel NPF, FDR, ROA, CAR secara simultan mempengaruhi variabel pembiayaan sektor UMKM.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ada didalam skripsi ini, yang membahas tentang "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada BPRS Di Indonesia Periode 2015-2019", maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik yang membuktikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (X1), berpengaruh negatif dan signifikanterhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y), yang di tunjukkan dengan nilai
2. Berdasarkan hasil pengujian T_{hitung} dari variabel *Financing to Deposit Ratio* lebih besar dari T_{tabel} (|-4,016| > 2,00247) dan nilai signifikannya 0,000 < 0,05.hipotesis dengan cara statistik yang membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X2), berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y),yang di tunjukkan dengan nilai T_{hitung} dari variabel*Capital Adequacy Ratio* lebih besar dari T_{tabel} atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ (|-8,805| > 2,00247) dan nilai signifikannya 0,000 < 0,05.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik yang membuktikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X2), secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Y). Hasil uji F menyatakan bahwa nilai F_{hitung}*Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* adalah sebesar 64,458 dan F_{tabel} sebesar 3,16. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau 64,458 > 3,16. Kemudian dilihat juga dari hasil signifikan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05.
4. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,693 atau 69,3%. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (penyaluran pembiayaan sektor UMKM) sebesar 69,3%.

6. REFERENSI

Abdullah, T & Tantri, F. (2012). Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.

Al Arif, M.N.R. (2012). Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis. Bandung : CV Pustaka Setia.

Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 1(2).

Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. Jurnal Ekonomi Islam, 12(1), 98-117.

Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).

Antonio, M.S. (2011). Bank Syariah dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Gema Insani.

Bara, A. (2018). Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah. Aghniya, 1(1), 1-13.

Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).

Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).

Bara, A., & Pradesyah, R. (2021, January). Mosque Financial Management In The Pandemic Covid 19. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 21-27).

Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal) Vol, 4(1), 879-886.

Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekomonian Umat Pasca Pandemi Covid 19. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 223-228.

Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 14(2).

Edi, S. (2020). Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 2(2).

Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 220-228.

Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 30-40.

Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 3(1).

Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 2, No. 1, Pp. 1077-1082).

Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Edisi Revisi, Pt Raja Grafindo.

Kasmir. (2012). Dasar-Dasar Perbankan . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 187-195.

Nasution, R. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal Pada Produk Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Masyarakat Kota Medan. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(2), 227-248.

Nasution, R. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal Pada Produk Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Masyarakat Kota Medan. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(2), 227-248.

Nasution, R. (2018). Sinergi Dan Optimalisasi Green Banking Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Suistainable Finance. Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 18(1), 34-52.

Nasution, R. (2020). Optimalisasi Skema Bagi Hasil Sebagai Solusi Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 1(1).

Nasution, S., Amsari, S., & Lestari, I. (2020, October). The Use Of Malay Cultural Values In Improving The Malay Economic Society (Case Of Malay Figures In Medan). In Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc) (Pp. 44-50).

Nur'aeni & Zadtyva, V. (2019). Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operational Terhadap Return On Asset (Studi Kasus di PT Bank BRI Syariah)", dalam jurnal Accounting Information System.

Nurhidayah dan Isvandiari, A. (2016). Faktor Internal dan Faktor Eksternal YangMempengaruhi Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (Studi PadaBank Syariah Indonesia"). dalam jurnal : Jurnal JIBEKA, STIE ASIA Malang, 10(1).

Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 120-146.

Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).

Pohan, S. (2018, July). Financial Analysis For The Weak Economic Society To Increase The Member Economy At-Bmt El-Munawar Medan Johor Unit (North Sumatra-Indonesia Province). In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 58-60). Atlantis Press.

Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 740-745).

Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 101-119.

Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(1), 93-111.

Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa Mui Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(2), 334-348.

Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 1(1).

Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam, 1(2).

Rahmayati, R. (2017). Model Pembiayaan Infrastruktur Melalui Perusahaan Dana Pensiun Dengan Instrumen Sukuk Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Bumn. Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 17(2), 132-146.

Rahmayati, R. (2018). Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry Di Indonesia. At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, 1(1), 314-334.

Rahmayati, R. (2019). Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 7(1), 1-16.

Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 2(2).

Rivai, M. (2012). Manajemen Bank Syariah. Jakarta: Bumi Aksara.

Saputri, S dan Wibowo, G.M. "Determinan Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015: Pendekatan Gene (2018). Ralized Method Of Moment (GMM)." dalam jurnalAl-Amwal, 10(1).

Sihotang, M. K. (2018). Pengaruh Fasilitas, Lokasi Dan Pendapatan Terhadap Permintaan Perumahan Syariah Di Kota Medan. Jurnal Ekonomi Islam, 2(2), 1-7.

Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485).

Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 3(2), 33-42.

Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Al Amin, H. (2018). Pengaruh Religi Dan Harga Terhadap Permintaan Perumahan Syariah Di Kota Medan. Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 20(2).

Sumitro, W. (2004). Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syarief,dkk. (2020). Peran Perbankan Syariah Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Riil." dalamHUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 7(1).

Tambunan, T. (2002). Usaha Kecil dan Menengah Indonesia. Isu-Isu Penting. Jakarta : PT. Salemba Empat.